

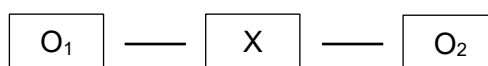
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Research and Development (R & D) dengan menggunakan metode pre-experimental one group pretest & post test design. Jenis penelitian Research and Development ialah penelitian yang dimulai dengan mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan dilanjutkan dengan menghasilkan produk untuk mengatasi masalah tersebut (Haryati S, 2012). Metode penelitian Research and Development (R & D) merupakan metode yang digunakan untuk mendesain dan menguji efektivitas produk (Waruwu et al, 2024).

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian yaitu produk media edukasi berupa booklet yang berfungsi sebagai media edukasi tentang sarapan pagi. Metode pre-experimental merupakan metode penelitian dengan melibatkan satu kelompok sampel yang dimana pengukurannya dilakukan saat kelompok sampel sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan (Sari, 2020). Metode penelitian ini digunakan untuk menguji efektivitas dari suatu perlakuan atau intervensi yang diberikan tanpa menggunakan kelompok kontrol. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan booklet sebagai media edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap sampel.



Keterangan:

- O<sub>1</sub> = Pretest (pengetahuan & sikap) sebelum dilakukan edukasi gizi menggunakan media Booklet tentang pentingnya sarapan
- X = Memberikan edukasi gizi tentang sarapan pagi dengan media Booklet setelah dilakukan pretest
- O<sub>2</sub> = Post test (pengetahuan & sikap) setelah dilakukan edukasi gizi menggunakan media Booklet tentang pentingnya sarapan

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 - 20 Juni 2025 yang bertempat di Madrasah Ibtidaiyah NU (MINU) Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan seluruh objek penelitian (Soekidjo Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV MINU Bululawang yang berjumlah 172 anak.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel ialah seluruh atau sebagian objek yang diteliti dalam penelitian, tetapi hasilnya mewakili atau mencakup seluruh objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Metode pengumpulan sampel dengan melakukan teknik purposive sampling ialah metode pengambilan sampel berdasarkan keputusan peneliti tentang sampel yang paling representatif (Lenaini, 2021). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas unggulan yaitu satu kelas IVA yang berjumlah 33 siswa MINU Bululawang.

Pemilihan sampel kelas empat karena pada tingkatan ini anak sekolah memiliki rasa ingin tahu tinggi, mulai memahami pentingnya belajar, dan lebih mudah menerima serta memahami informasi sehingga dapat mendukung pelaksanaan penelitian (Lestari et al, 2020). Pemilihan satu kelas karena bersifat homogen yaitu karakteristik sampel memiliki kesamaan, pada sampel ini kesamaan dari kemampuan akademik yang relatif tinggi dari kelas – kelas lainnya. Pemilihan Kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel sebagai berikut:

#### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi ialah jenis kriteria yang digunakan untuk memilih sampel populasi yang memenuhi syarat dan terkait dengan subjek penelitian dan kondisi penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Bersedia menjadi responden dalam penelitian dan menyetujui lembar persetujuan
- 2) Responden yang berusia 9 – 11 tahun
- 3) Responden yang berada pada kelas unggulan yaitu kelas IVA
- 4) Bersedia mengikuti penelitian sampai akhir
- 5) Responden dalam keadaan sehat

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel dari populasi (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria eksklusi dibawah ini yaitu:

- 1) Sampel yang tidak datang pada saat pengambilan data (sakit/izin)
- 2) Sampel yang menolak dan tidak mau berpartisipasi dalam penelitian

**D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen

Penggunaan Booklet sebagai media edukasi

2. Variabel Dependen

- a. Tingkat pengetahuan anak sekolah tentang sarapan pagi
- b. Sikap anak sekolah tentang sarapan pagi

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Satuan acara penyuluhan digunakan sebagai panduan atau acuan bagi penyuluh dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan.

2. Booklet “Pentingnya Sarapan Pagi Anak Sekolah”

Media booklet ini digunakan sebagai media edukasi yang telah dibuat untuk menyampaikan materi “Pentingnya Sarapan Pagi Anak Sekolah” dalam penelitian ini.

3. Kuesioner (Kesediaan menjadi responden, pengetahuan, sikap)

Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk menilai suatu peristiwa atau kejadian, yang berisi serangkaian pertanyaan guna mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Amalia et al 2022).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Kuesioner kesediaan menjadi responden digunakan untuk mengetahui kesediaan sampel dalam mengikuti penelitian ini
- b. Kuesioner pengetahuan digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai materi edukasi yang disampaikan tentang pentingnya sarapan pagi saat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.
- c. Kuesioner sikap digunakan untuk mengetahui sikap responden mengenai materi edukasi yang disampaikan tentang pentingnya sarapan pagi saat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

### 1. Software SPSS

Aplikasi ini digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan dan untuk mengetahui pengaruhnya antara variabel independen dan variabel dependen.

### 2. Software Microsoft Excel 2013

Aplikasi ini digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan dalam bentuk master tabel.

## F. Definisi Operasional

**Tabel 5. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Edukasi gizi tentang sarapan pagi menggunakan media booklet	Upaya dalam memberikan informasi untuk mempengaruhi anak kelas IV tentang sarapan pagi menggunakan media booklet. Edukasi gizi dilakukan 2x pertemuan, masing – masing 15 menit dan ditambah 10 menit tanya jawab.	-	-	Kelompok intervensi diberikan edukasi menggunakan booklet	-
Tingkat pengetahuan anak sekolah tentang sarapan pagi	Pemahaman anak sekolah tentang sarapan pagi (pengertian, jenis, manfaat dan akibat) yang kemudian	Menggunakan kuesioner pilihan ganda	Memberikan pre-post test berupa kuesioner berisikan ±10 soal tentang sarapan pagi	Menurut Arikunto (2010) kategori pengetahuan yang digunakan dalam	Interval

	dinilai melalui pernyataan dan diklasifikasikan dalam bentuk kategori.			menilai kuesioner yaitu: a. 76-100%: tingkat pengetahuan baik b. 56-75%: tingkat pengetahuan cukup c. <56%: tingkat pengetahuan kurang	
Sikap anak sekolah tentang sarapan pagi	Respon perasaan, kesiapan anak sekolah dalam menerima/menolak tentang sarapan pagi yang dinilai melalui 10 pernyataan.	Menggunakan kuesioner sikap	Memberikan pernyataan dengan 5 pilihan jawaban yang dilakukan sebelum dan sesudah edukasi. Menurut Sugiyono (2017), pengukuran sikap dilakukan menggunakan skala Likert dengan kategori skor untuk pernyataan positif yaitu	Menurut Khomsan (2000) dalam Rukmana et al (2023), hasil penilaian sikap di klasifikasikan dengan persentase skor sebagai berikut: a. Baik: > 80% b. Cukup: 60-80% c. Kurang; <60%	Interval

			a. Sangat setuju: skor 5 b. Setuju: skor 4 c. Netral skor 3 d. Tidak setuju: skor 2 e. Sangat tidak setuju: skor 1, sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu: f. Sangat setuju: skor 1 g. Setuju: skor 2 h. Netral skor 3 i. Tidak setuju: skor 4 j. Sangat tidak setuju: skor 5.		
--	--	--	--	--	--

### G. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah MINU Bululawang, Kabupaten Malang pada tanggal 16 – 20 Juni 2025 dengan 2 kali edukasi gizi menggunakan booklet “Pentingnya Sarapan Pagi”. Pada tanggal 16 Juni 2025, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah itu responden diberi formulir kesediaan menjadi responden, karakteristik responden, pre-test pengetahuan dan sikap responden yang dikerjakan  $\pm 10$  menit. Setelah itu, formulir ditukarkan kepada peneliti dengan booklet dan membuka booklet sesuai dengan aba – aba peneliti.

Edukasi gizi pertama dilakukan menggunakan booklet oleh peneliti selama  $\pm 15$  menit. Responden terlihat antusias dalam menyimak dan menjawab pertanyaan yang diucapkan peneliti serta mengikuti intruksi peneliti selama kegiatan edukasi. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama  $\pm 10$  menit, sebanyak 3 anak bertanya mengenai bentuk sarapan dan 3 anak menjawab kuis yang diucapkan peneliti.

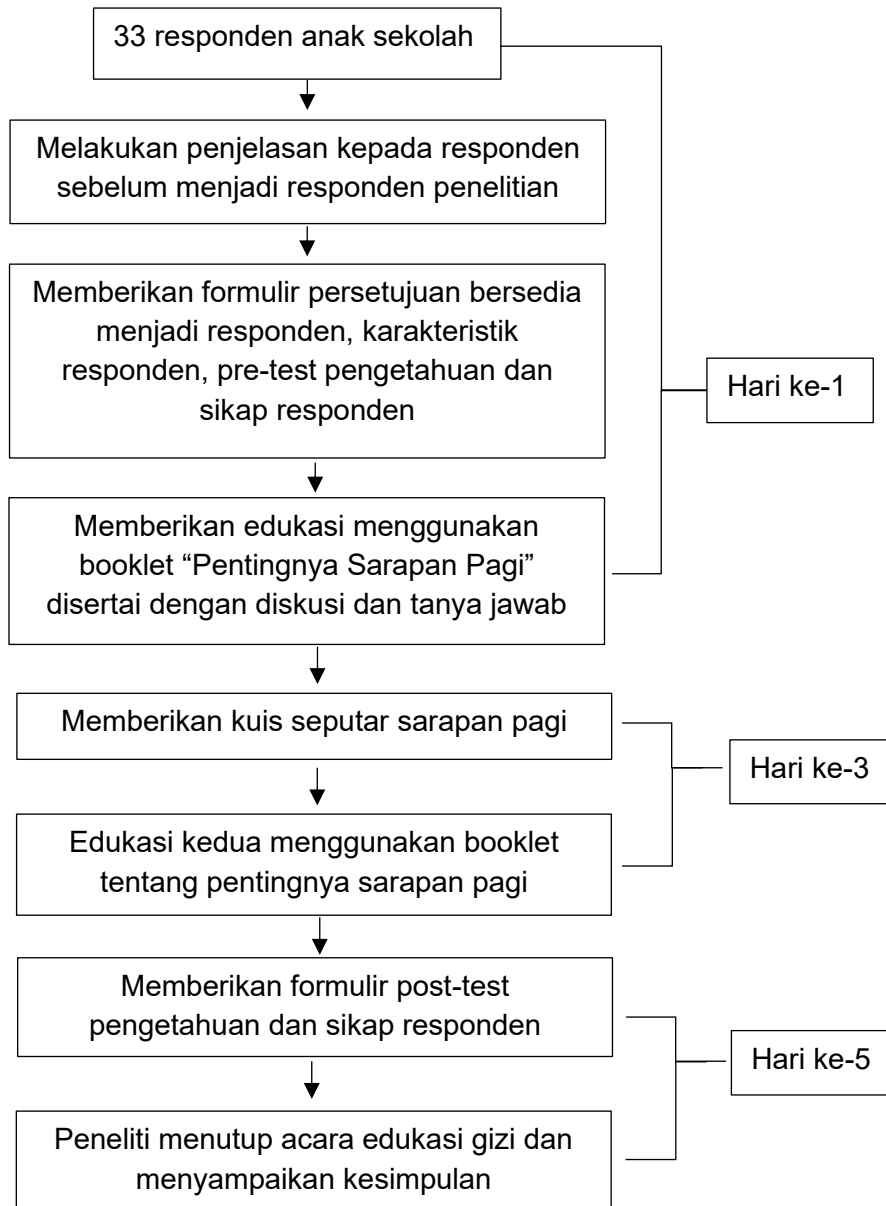
Pada tanggal 18 Juni 2025, peneliti memulai penelitian dengan memberikan kuis seputar sarapan pagi sesuai dengan isi booklet selama  $\pm 10$  menit, responden sangat berantusias dalam menjawab kuis dan dilanjutkan dengan intervensi menggunakan booklet "Pentingnya Sarapan Pagi" selama  $\pm 15$  menit. Responden terlihat menyimak dengan saksama dan mengikuti intruksi peneliti selama kegiatan edukasi. Pada tanggal 20 Juni 2025, peneliti membagikan post-test pengetahuan dan sikap responden yang dikerjakan  $\pm 10$  menit. Setelah itu peneliti menutup acara edukasi gizi dan menyampaikan kesimpulan.

## **H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Perizinan**

Peneliti mengurus surat izin penelitian dengan membawa surat pengantar dari Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada sekolah MINU Bululawang.

## 2. Pelaksanaan (Alur Penelitian)



### I. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan metode penelitian seperti studi pendahuluan, wawancara dan observasi langsung.

- a. Data status gizi dan kebiasaan sarapan pagi siswa kelas IV di MINU Bululawang
  - b. Data karakteristik responden yang meliputi nama, usia, jenis kelamin yang didapatkan melalui pengisian kuesioner
  - c. Data tingkat pengetahuan siswa kelas IVA di MINU Bululawang yang diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian sebelum dan sesudah dilakukan edukasi
  - d. Data sikap siswa kelas IVA di MINU Bululawang yang diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian sebelum dan sesudah dilakukan edukasi
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan jumlah siswa MINU Bululawang.

## **J. Pengolahan Data**

### 1. Karakteristik responden

Data mengenai karakteristik responden meliputi: nama lengkap, umur, jenis kelamin dilakukan pengecekan kelengkapan lalu ditabulasi dalam bentuk tabel.

### 2. Pengetahuan responden

Data mengenai pengetahuan responden dikumpulkan menggunakan kuesioner tentang sarapan pagi dengan 10 buah pertanyaan. Setiap pertanyaan diberi skor 1 apabila jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Perhitungan skor dilakukan dengan rumus:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total maksimal skor}} \times 100\%$$

Hasil persentase skor lalu disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Menurut Arikunto (2010), kategori tingkat pengetahuan yang digunakan dalam menilai kuesioner yaitu:

- a. Kategori tingkat pengetahuan baik: 76-100%
- b. Kategori tingkat pengetahuan cukup: 56-75%
- c. Kategori tingkat pengetahuan kurang: <56%

### 3. Data sikap responden

Data mengenai sikap responden dikumpulkan menggunakan kuesioner tentang sarapan pagi dengan 10 buah pernyataan. Perhitungan skor dilakukan dengan skala likert yaitu:

- a. Sangat setuju dengan skor (5)
- b. Setuju dengan skor (4)
- c. Netral dengan skor (3)
- d. Tidak setuju dengan skor (2)
- e. Sangat tidak setuju dengan skor (1)

Sedangkan untuk pernyataan negatif dengan kategori skor:

- a. Sangat setuju dengan skor (1)
- b. Setuju dengan skor (2)
- c. Netral dengan skor (3)
- d. Tidak setuju dengan skor (4)
- e. Sangat tidak setuju dengan skor (5)

Setelah diolah dalam bentuk skor, dilakukan penjumlahan dan diperoleh skor maksimal dari 10 pernyataan yaitu 50.

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total maksimal skor}} \times 100\%$$

Menurut Khomsan (2000) dalam Rukmana et al (2023) persentase skor diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu:

- a. Baik: > 80%
- b. Cukup: 60-80%
- c. Kurang: <60%

### **K. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

#### 1. Analisis Univariat

Pada penelitian ini, data akan dijabarkan secara deskriptif mengenai karakteristik dan distribusi frekuensi masing masing variabel yang diteliti. Karakteristik responden yang akan dijabarkan dalam bentuk distribusi pada penelitian ini adalah jenis kelamin dan umur. Penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a. Distribusi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi

**Tabel 6. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden**

Tingkat Pengetahuan	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	n	%	n	%
Baik				
Cukup				
Kurang				
Total				

b. Distribusi sikap sebelum dan sesudah intervensi

**Tabel 7. Distribusi Sikap Responden**

Sikap	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	n	%	n	%
Baik				
Cukup				
Kurang				
Total				

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi menggunakan booklet tentang sarapan pagi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap anak sekolah. Karena data berjumlah <50, maka uji normalitas menggunakan Shapirowilk. Jika hasil uji Shapirowilk menunjukkan data berdistribusi normal, maka uji analisis dilanjutkan menggunakan uji Paired T-Test dan jika data menunjukkan berdistribusi tidak normal maka akan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Selanjutnya, hasil uji statistik lalu dijabarkan dalam bentuk tabel seperti berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Statistik**

Perlakuan	Min	Max	Mean	Std. Dev	P-Value
Sebelum					
Sesudah					

Hasil uji statistik dilakukan menggunakan program SPSS. Jika nilai signifikansi <0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima (terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan booklet sarapan pagi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa kelas IV MINU Bululawang).